

**KUESIONER SURVEY GAMBARAN PERILAKU
PENDERITA TB PARU
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAMPURDARAT
TAHUN 2024**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Diisi dengan jujur dan apa adanya
2. Diisi dengan melingkari pilihan jawaban
3. Jawaban agar tidak dikosongkan

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama responden :
2. Usia Responden :
3. Pendidikan :

Bersedia diwawancarai

(Nama Terang)

II. PERILAKU KESEHATAN

A. PENGETAHUAN

1. Apa yang dimaksud dengan TB Paru?
 - a. Penyakit yang menyerang lambung
 - b. Penyakit batuk-batuk
 - c. Penyakit sesak
 - d. Penyakit yang menyerang pernafasan akibat bakteri
2. Bakteri apa yang menyebabkan terjadinya TB Paru?
 - a. *Mycrobacterium tuberculosis*
 - b. *Treponema pallidum*
 - c. *Staphylococcus aureus*
 - d. *Clostridium tetani*
3. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi terkena TB Paru?
 - a. Perilaku individu dan kondisi lingkungan
 - b. Pendidikan
 - c. Gaya hidup dan ekonomi
 - d. Usia

4. Perilaku yang bagaimanakah yang dapat mendukung terjadinya TB Paru?
 - a. Terlalu sering minum kopi
 - b. Tidak pernah olahraga
 - c. Jarang minum air putih
 - d. Jarang membuka jendela, kebiasaan merokok, jarang membersihkan rumah yang bedebu
5. Gejala yang ditimbulkan oleh TB Paru adalah?
 - a. Mual dan muntah
 - b. Gatal – Gatal dan sesak
 - c. Batuk berkepanjangan, berat badan yang turun drastis dan kehilangan nafsu makan
 - d. Mimisan dan batuk
6. Gejala lain yang disebabkan TB Paru yaitu?
 - a. Berkeringat saat pagi hari
 - b. Mudah lelah, demam hingga menggigil dan berkeringat pada malam hari
 - c. Bersin – bersin disertai sariawan
 - d. Tidak bisa tidur
7. Apakah menurut anda TB Paru adalah penyakit yang berbahaya?
 - a. Kadang berbahaya
 - b. Berbahaya
 - c. Tidak berbahaya
 - d. Seperti batuk biasa
8. Bagaimana cara mencegah terkena TB Paru?
 - a. Menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, rajin olahraga, hindari kebiasaan merokok, istirahat cukup dan menjaga kebersihan, melakukan vaksinasi BCG
 - b. Rajin berolahraga, istirahat cukup, merokok sesekali saja
 - c. Minum alkohol sesekali saja dan mengonsumsi makan makanan

yang bergizi

- d. Tidak pernah olahraga tetapi istirahat yang cukup saja
9. Bersumber dari manakah penularan TB Paru?
- a. Terkena darah akibat goresan luka
 - b. Percikan batuk penderita melalui udara
 - c. Sumber air
 - d. Sumber makanan
10. Bagaimana cara mencegah penularan TB Paru?
- a. Jalan – jalan rutin
 - b. Rutin berjemur setiap pagi
 - c. Menggunakan masker ketika batuk, tidak membuang dahak sembarangan
 - d. Tidur dirumah saja
11. Selain yang sudah disebutkan diatas, cara lain untuk mencegah penularan TB Paru yaitu?
- a. Tetap berkontak dengan orang lain tanpa menggunakan masker karena sudah berobat
 - b. Membatasi kontak langsung dengan orang lain untuk mencegah penularan
 - c. Menggunakan perlengkapan pribadi bergantian dengan orang lain
 - d. Megonsumsi vitamin
12. Apa yang sebaiknya dilakukan ketika terkena TB Paru?
- a. Minum air putih yang banyak
 - b. Melakukan pengobatan secara rutin menurut aturan dokter
 - c. Tidur yang cukup
 - d. Tidak keluar rumah
13. Apakah TB Paru harus dilakukan pengobatan rutin?
- a. Harus diobati sampai sembuh dengan pengobatan rutin minimal 6 bulan
 - b. Tidak perlu diobati karena bisa sembuh sendiri

- c. Tergantung gejalanya
 - d. Diobati ketika menimbulkan gejala saja
14. Kondisi lingkungan rumah yang bagaimana yang dapat mendukung terjadinya TB Paru?
- a. Kondisi rumah yang gelap, dengan suhu lembab dan berdebu
 - b. Kering dan bersih
 - c. Lembab tetapi dalam keadaan bersih
 - d. Berdebu tetapi tidak lembab
15. Bagaimana cara menjaga kondisi lingkungan rumah agar menjadi lingkungan yang sehat?
- a. Rajin menyapu lantai
 - b. Lantai di pel setiap hari
 - c. Menutup semua akses keluar agar mencegah debu masuk ke rumah
 - d. Membuka ventilasi untuk menjaga kualitas udara, kelembaban dan mengatur pencahayaan
16. Apa yang dilakukan untuk mengetahui bahwa orang terkena TB Paru?
- a. Menunggu semua gejala dirasakan terlebih dahulu
 - b. Apabila batuk sudah pasti TB Paru
 - c. Melakukan pemeriksaan dahak di laboratorium
 - d. Apabila berat badan turun drastis sudah pasti TB Paru

B. SIKAP

NO	PERTANYAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	<i>Mycrobacterium tuberculosis</i> adalah penyebab TB Paru		
2	Kebiasaan merokok, jarang membuka jendela, jarang membersihkan rumah adalah perilaku yang mendukung terkena TB Paru		
3	Batuk yang berkepanjangan, kehilangan nafsu makan, berat		

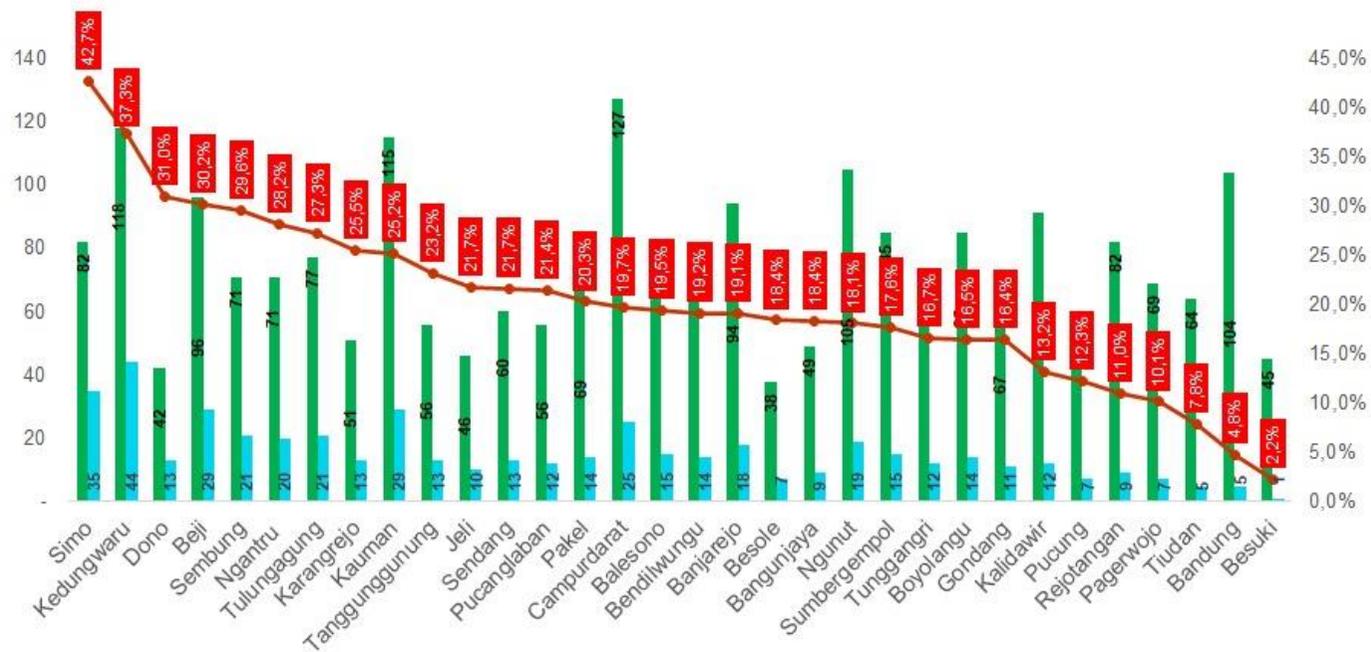
	badan yang menurun drastis merupakan gejala utama dari TB Paru		
4	TB Paru dapat menyebabkan kerusakan paru-paru sehingga termasuk penyakit berbahaya		
5	TB Paru merupakan penyakit menular		
6	Ketika batuk tidak ditutup dapat menjadi salah satu media penularan TB Paru		
7	Orang dengan kekebalan tubuh rendah akan mudah tertular TB Paru		
8	Dahak yang dibuang sembarangan juga dapat menularkan bakteri penyebab TB Paru		
9	Lingkungan rumah dan perilaku hidup sehat mempengaruhi penularan TB Paru		
10	Apabila penderita melakukan pengobatan rutin dapat menyembuhkan TB Paru		

C. TINDAKAN

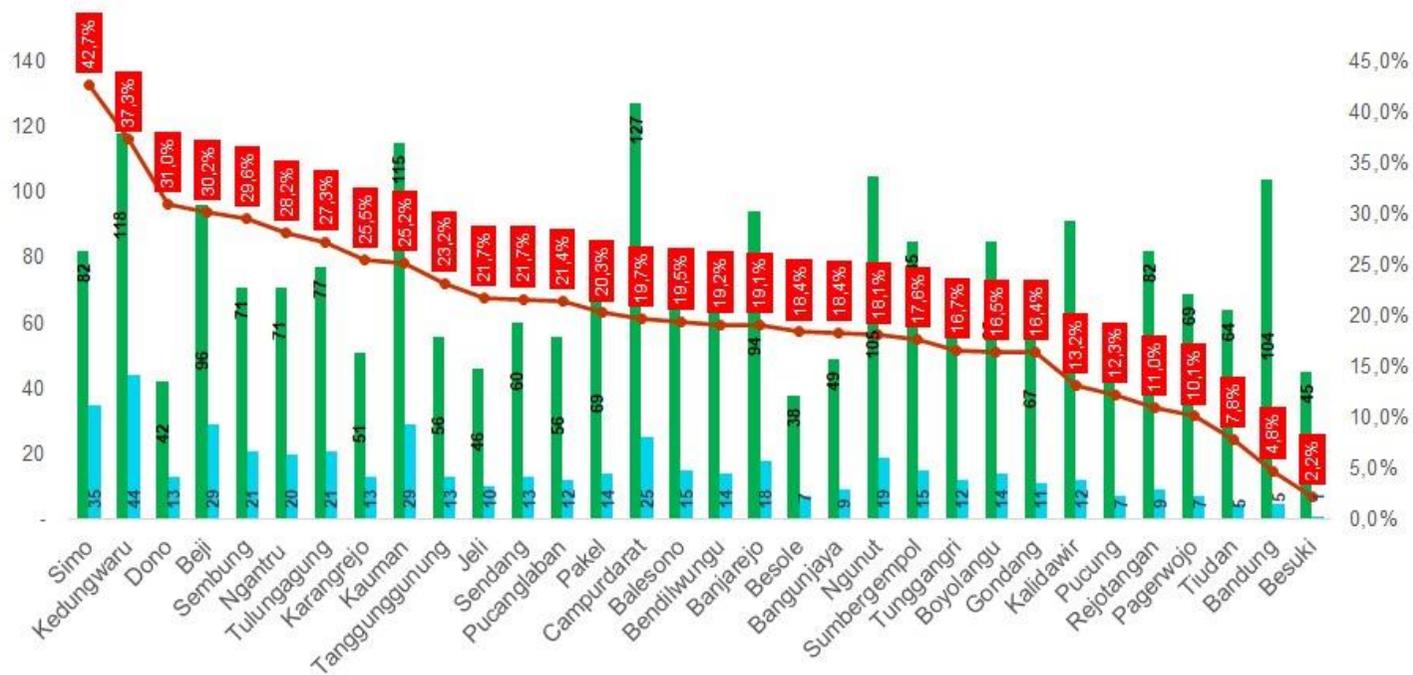
NO	PERTANYAAN	SUDAH	BELUM
1	Penderita sudah melakukan pola hidup sehat (berhenti merokok, rajin berolahraga, makan makanan yang bersih dan bergizi).		
2	Penderita sudah tidur pada kamar yang terpisah dengan keluarga serumah.		
3	Penderita rajin membuka jendela kamar tidur dan rumah untuk menjaga kualitas udara		
4	Penderita memeriksakan dirinya		

	ke dokter apabila menunjukkan gejala seperti batuk berkepanjangan, sesak, dan kehilangan nafsu makan.		
5	Penderita rajin meminum obat TB Paru tepat waktu sesuai aturan dokter		
6	Penderita selalu mengonsumsi makan makanan yang bergizi		
7	Penderitaselalu menggunakan masker ketika ber kontak dengan orang lain.		
8	Penderita selalu menutup mulut ketika batuk		
9	Penderita mempunyai tempat dahak khusus dan selalu membuang dahak pada tempatnya		
10	Penderita selalu menjaga kebersihan rumah dari debu atau kotoran yang mengganggu.		

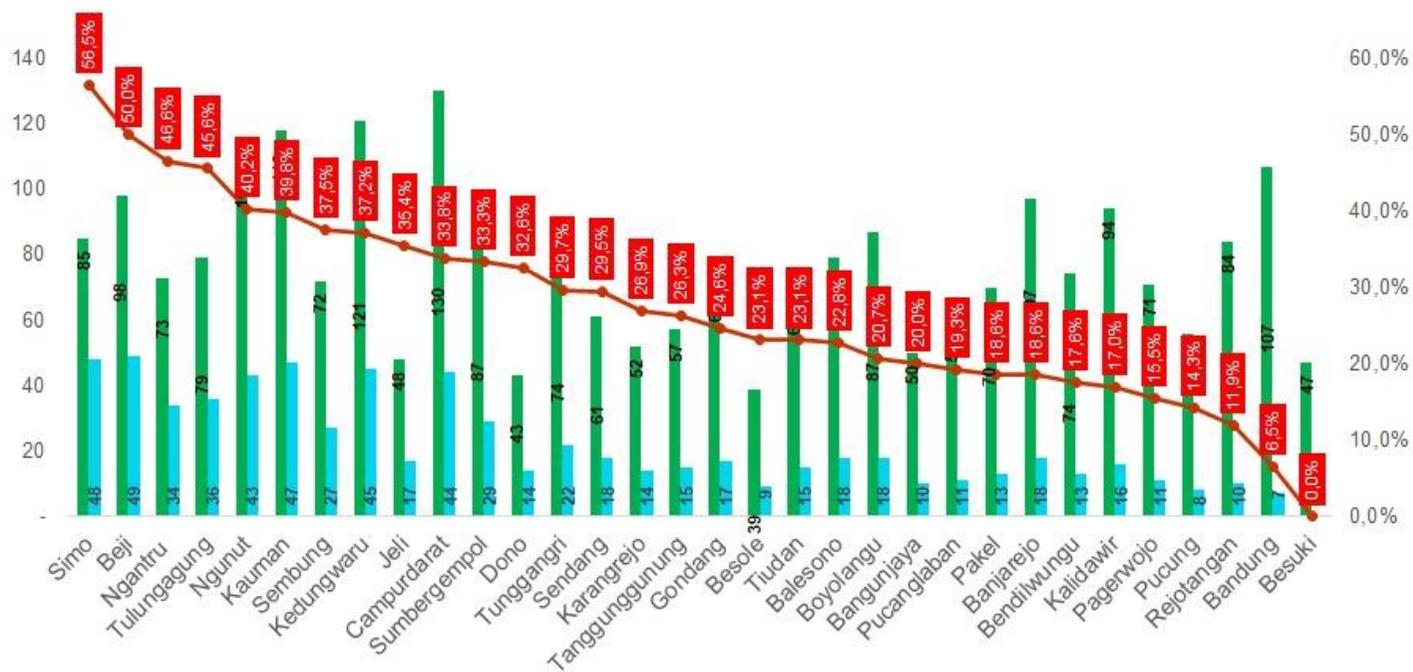
Capaian Kasus TBC yang Ditemukan dan Diobati (*Treatment Coverage*)
Per Puskesmas di Kabupaten Tulungagung Tahun 2021



Capaian Kasus TBC yang Ditemukan dan Diobati (*Treatment Coverage*) Per Puskesmas di Kabupaten Tulungagung Tahun 2021

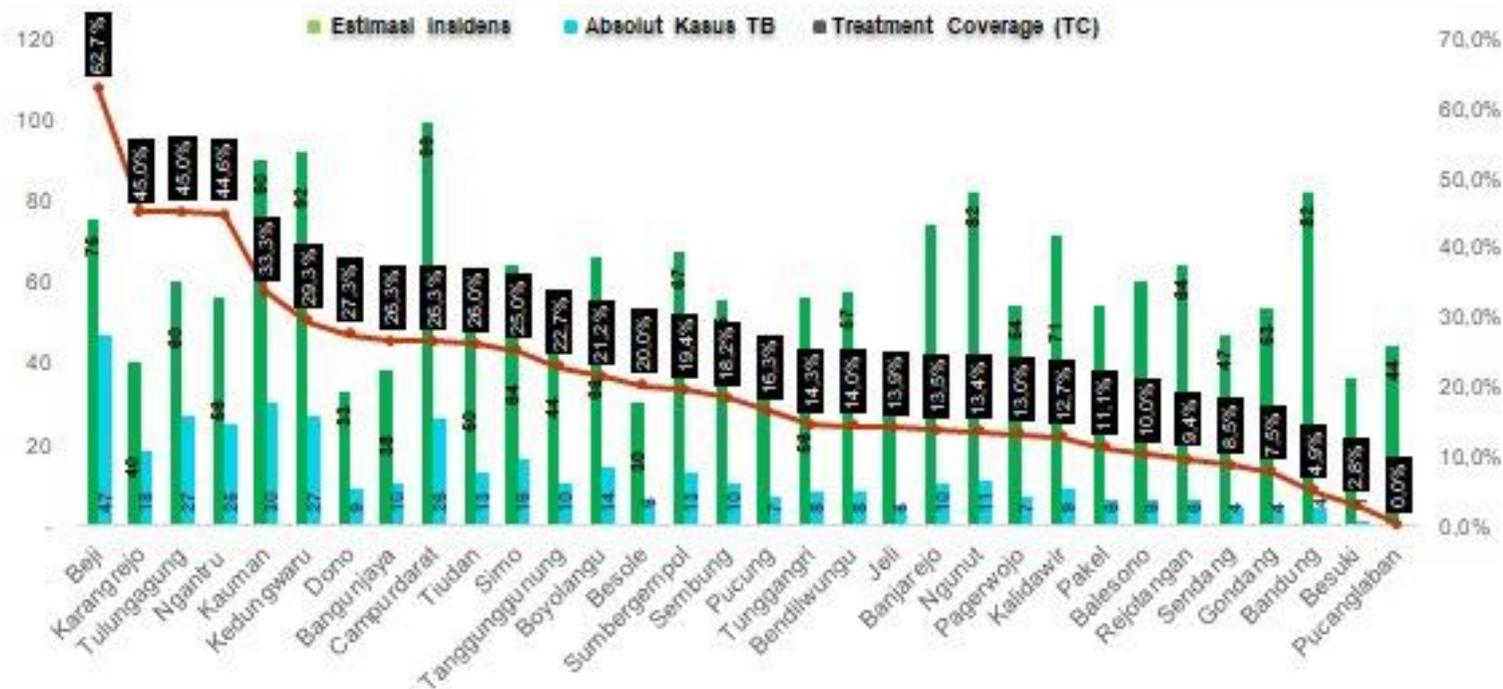


Capaian Kasus TBC yang Ditemukan dan Diobati (*Treatment Coverage*)
Per Puskesmas di Kabupaten Tulungagung Tahun 2022



Cakupan Penemuan Kasus TBC (*Treatment Coverage*) Per Puskesmas di Kabupaten Tulungagung Tahun 2023

Target = 90%



Sumber : SITB, 15 September 2023

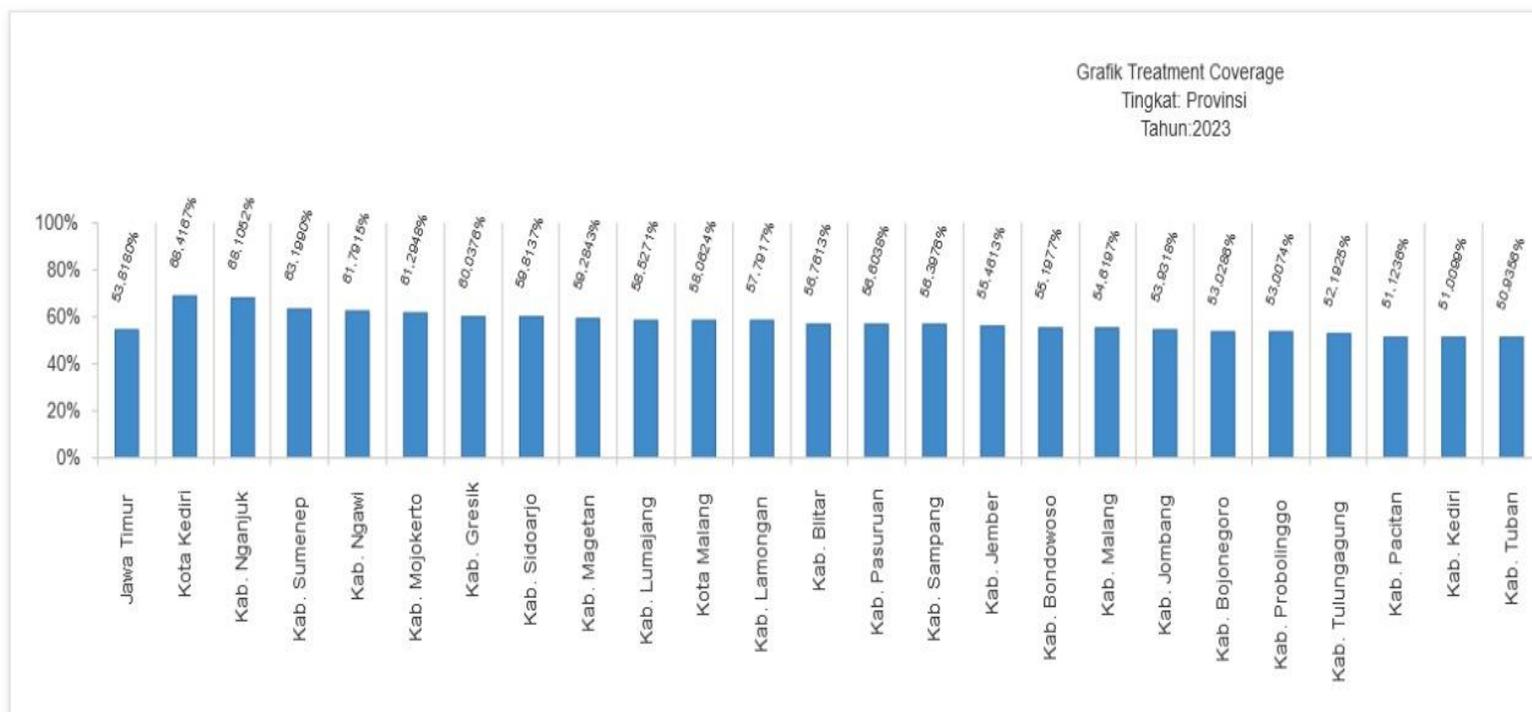
Cakupan Penemuan Kasus TBC (Treatment Coverage) Tahun 2019 – 2023

Cakupan Penemuan Kasus TBC (*Treatment Coverage*) Tahun 2019 - 2023 di Kab. Tulungagung

Data : SITB, 15 September 2023



Grafik Treatment Coverage Tingkat Provinsi



Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
DINAS KESEHATAN
 Jalan Pahlawan Nomor 1 Telepon : (0355) 321924, 326888
 TULUNGAGUNG

Tulungagung, 02-01-2024

Nomor : 500.14.3/2/24/2024
 Sifat : Segera
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada :
 Yth. Sdr. Kepala UPT Puskesmas Campurdarat
 Kabupaten Tulungagung
 Di

TULUNGAGUNG

Menindaklanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung Nomor : 000.9.2/626.2/49.1/2023 tanggal 29 Desember 2023 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : YUNIKA BERLIANANDA
 Status : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Surabaya
 Alamat : Desa Soko Kec. Bandung Kab. Tulungagung
 Judul : Gambaran Perilaku Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun 2024
 Waktu : 29 Desember 2023 s/d 29 Maret 2024
 Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Campurdarat
 Pengikut : -

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung tidak keberatan sepanjang sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku kaitan dengan hal tersebut, dan atau yang tercantum dalam surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung di atas. Penelitian ini dilakukan selama tidak mengganggu pelayanan yang ada di UPT Puskesmas Campurdarat Kabupaten Tulungagung dan untuk kelancaran penelitian tersebut, saudara dapat membantu seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN TULUNGAGUNG
 Sekretaris



ANNA SAPTI SARIPAH, SKM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 196811091992022001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Sdr. Dandim 0807 / Pasi 1 Tulungagung
2. Sdr. Kapolres / Kasat Intelkam Tulungagung
3. Sdr. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Tulungagung
4. Sdr. Kepala BAPPEDA Kab. Tulungagung
5. Sdr. Kaprodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Surabaya
6. Sdr. Yang bersangkutan



Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE sehingga tidak diperlukan tanda tangan dengan stempel basah.

TA-30125-4-24

Keterangan Layak Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
Jl. Pucang Jajar Tengah No.56 Surabaya-60282
Telp (031) 5027058, Fax.(031) 5028141
Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : komisietiklitkes@poltekkesdepkes-sby.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.EA/2046/KEPK-Poltekkes_Sby/V/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yunika Berliananda Basuni
Principal In Investigator

Nama Institusi : Program Studi Sanitasi Program Diploma
Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kampus Magetan Poltekkes Kemenkes
Surabaya

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Perilaku Penderita TB Paru Tentang TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Campurdarat Kabupaten
Tulungagung Tahun 2024"

*"Description of the Behavior of Pulmonary TB Sufferers Regarding Pulmonary TB in the Work Area of Campurdarat
Community Health Center, Tulungagung Regency in 2024"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period February 12, 2024 until February 12, 2025

Professor and Chairperson,



Dr. Triwiyanto, S.Si, MT

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengisian Kuisisioner



Gambar 2. Kondisi Dalam Rumah



Gambar 3. Kondisi Luar Rumah



Gambar 4. Tempat Industri Marmer